

**REPRESENTASI MAKNA DAN LIRIK LAGU DALAM ALBUM DUNIA,
CINTA DAN KOTORNYA KARYA NADIN AMIZAH**

***REPRESENTATION OF THE MEANING AND MORAL MESSAGE OF
THE SONG LYRICS THE ALBUM WORLD, LOVE AND DIRTY WORKS OF
NADIN AMIZAH***

Fitri Indiaty^{1*}, Sempu Dwi Sasongko², Sujarwoko³

^{1*,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia

¹fitriindiati1501@gmail.com, ²sempu@unpkediri.ac.id, ³sujarwoko@unpkediri.ac.id

Abstrak

Musik adalah hiburan populer di dunia karena dapat menghibur perasaan setiap pendengarnya. Oleh sebab itu, musik banyak dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas dan profesi. Besar pengaruh musik di zaman sekarang yaitu Gen-Z yang menirukan penampilan gaya hidup seperti idolanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi makna dan pesan moral lirik lagu “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa”. Metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan teknik analisis konten. Kemudian kajian dilakukan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menemukan makna lirik lagu dan teori Nurgiyantoro untuk menemukan pesan moral. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah semangat memperbaiki diri setelah melewati badai trauma dan hubungan toxic relationship di masa lalu. Bentuk Syukur menemukan orang baru yang selalu merayakan segala peristiwa. Belajar untuk selflove dan bertanggungjawab pada diri sendiri.

Kata Kunci: Semiotika, Representasi Makna, dan Pesan Moral.

Abstract

Music is popular entertainment in the world because it can comfort the feelings of every listener. Therefore, music is widely used in various activities and professions. The big influence of music today is that Gen-Z imitates the lifestyle of their idols. This research aims to determine the representation of the meaning and moral message of the lyrics of the song “Rayuan Perempuan Gila. Semua Aku Dirayakan. And Tawa.” The method used is qualitative research using a content analysis technique approach. Then the study was carried out using Roland Barthes semiotic theory to find the meaning of song lyrics and Nurgiyantoro’s theory to find the moral message. The conclusion obtained from this research is the spirit of improving oneself after going through the storm of trauma and toxic relationship in the past. A form of Gratitude is finding new people who always celebrate all events. Learn to self-love and be responsible for yourself.

Keywords: Semiotics, Meaning Representation, Moral Message

PENDAHULUAN

Trending cegil efek pada kalangan Gen Z yang sedang berromansa dengan pasangan. Hal ini menimbulkan berbagai dampak pada sikap-sikap yang di ungkapkan pada publik tentang moral-moral anak muda. Cegil adalah sebutan bahasa gaul untuk perempuan yang mencintai seseorang secara berlebihan, posesif, unik dan di luar kebiasaan. Contoh trend cegil dapat di lihat pada postingan akun instagram @indonesiabergaya tertulis keterangan pada video reels yang di unggan dengan kata “cegil yang meresahkan.” Postingan ini mendapatkan perhatian dari berbagai warga internet pada sosial media instagram. Postingan itu berjumlah 324.677 like dan yang berkomentar sejumlah 3,12. Video unggahan tersebut memperlihatkan beberapa orang perempuan mengatakan bahwa dirinya adalah cegil. Kutipan berikut sebagai satu bukti.

“Gue cegil, tiap malam sebelum tidur gue akan ngecek following cowok gue. Gue cegil kalau cowok gue ngga ngomong I love you 5 kali sehari, berarti dia udah nggak saying sama gue. Gue cegil, kalau gue lagi kangen sama cowok gue, gue ngajak ribut...”

(@Indonesiabergaya, 0:0-0:27)

Ketiga contoh tersebut dikutip dari akun tiktok @nathvsya unggahan dari akun instagram @indonesiabergaya tentang kecegilan beberapa wanita. Sifat kecegilan mereka merupakan sifat dari keposesifan terhadap pasangan sebagai kecintaan yang terlalu besar. Tidak hanya itu trend tersebut semakin viral bersamaan dengan rilisnya sebuah lagu berjudul “Rayuan perempuan Gila” milik Nadin Amizah. Populernya lagu tersebut karena mewakili isi hati dan pikiran mereka, khususnya para remaja wanita yang menyebut dirinya sebagai cegil. Lagu tersebut memiliki irama musik dan melodi yang sangat melankolis dan klasik. Terkesan penuh makna, lembut dan penuh rayu. Sangatlah cocok melukiskan para perempuan-perempuan unik.

Nadin Amizah dikenal sebagai seorang penyanyi dan musisi muda yang aktif dan kreatif menciptakan lagu dengan gaya bahasa puitis. Nadin lahir pada tanggal 28 Mei 2000 di Bandung. Ia memulai karirnya dalam dunia musik sejak di sekolah menengah atas. Lagu yang diciptakannya seringkali gabungan dari genre musik pop, indie, dan folk. Hal ini membuat lagunya disukai dan dapat diterima dengan mudah oleh berbagai kalangan di Tanah Air Indonesia. Album pertamanya ialah “Selamat Ulang Tahun” dengan lagu yang banyak di ketahui gen Z ialah lagu berjudul “Bertaut”. Setelah itu pada tahun 2023 Nadin telah menggemparkan masyarakat dengan rilisnya album kedua yang dikenal dengan nama “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya.” Album ini menceritakan kesadaran akan menerima dan mencintai diri sendiri dengan berbagai kisah latarbelakangnya.

Musik adalah salah satu hiburan populer dunia karena sangat bermanfaat dalam berbagai aktivitas dan profesi seseorang dalam menjalani kehidupan. Musik telah menjadi bahasa universal yang menghubungkan manusia dari berbagai budaya dan latar belakang (Damayanti et al., 2024:934.) Hal ini menandakan bahwa musik mampu menghubungkan batin antarmanusia ke dalam realitas kehidupan sosial dengan lirik lagu. Artinya musik merupakan sebuah gabungan seni berbahasa dan seni suara atau musik sebagai alat komunikasi atau penyampaian pesan dengan gaya bahasa yang di rangkai dengan indah untuk menyatakan perasaan dan pikiran pengarang. Menurut Mulyana, 2014 menyatakan bahwa musik ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan bunyi dan memiliki unsur irama, harmoni, dan melodi. Keberadaan unsur-unsur musik menjadikan sebuah ciri khusus dalam musik (Arsyad, 2022:14.) Istilah musik secara leksikal berarti nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat penghasil bunyi) (KBBI, 2012:943.) Musik dapat di kategorikan berdasarkan karakteristik, fungsi, dan asal-usulnya. Musik pop merupakan musik yang menggunakan bahasa populer sehari-hari dan berorientasi pada pasar atau komersial. Genrock identik dengan irama musik penuh semangat dan kuat. Kekuatan itu berasal dari alat musik gitar listrik, bass dan drum. Tidak hanya itu, lagu-lagu rock banyak di nyanyikan dengan cara berteriak-teriak penuh ambisi. Selain itu, terdapat musik klasik ialah kesenian barat yang memiliki nilai artistik dan intelektual tinggi. Masih banyak lagi jenis musik yang disukai oleh lapisan masyarakat antara lain: jazz, indie, blues, hip-hop, reggae, R&B(rhythm and blues), dan folks.

Lirik merupakan susun kata (KBBI, 2012:835) sebagai pengekspresian perasaan dan pikiran seseorang pencipta lagu. Lirik lagu juga membawakan pesan ungkapan yang dapat dihayati oleh penikmat lagu. Oleh karena itu, para pendengar dapat merasakan tentang apa yang disampaikan pengarang melalui lirik lagu. Zaman sekarang begitu besar pengaruh musik di kalangan Gen-Z. Mereka bahkan sering meniru gaya hidup dan penampilan seperti penyanyi idolanya. Mereka terbius dan terbuai oleh lirik-lirik dan diksi lagu. Oleh karena itu, zaman ini sering kali orang menjadikan lirik lagu sebagai pedoman penyelesaian suatu masalah seperti yang dialaminya. Pencipta lagu memilih kata-kata yang tepat sesuai dengan melodinya. Sebagaimana dinyatakan oleh Cahyani dan Zalman (Damayanti et al., 2024:934), bahwa kata-kata bermakna konotatif digunakan sebagai penggambaran wujud imajinasi. Melalui keunikan itu pengarang lagu menginspirasi dan memberikan pengetahuan kepada pendengarnya melalui bahasa kiasan atau majas. Dengan demikian, representasi makna dan pesan-pesan moral yang disampaikan dapat secara tersirat maupun tersurat.

Lirik lagu yang membius kalangan Gen-Z ialah lagu berjudul *Rayuan Perempuan Gila* merupakan single pertama dari album kedua Nadin dirilis pada 23 Juni 2023 pada platform youtubnya berjudul “Nadin Amizah – Rayuan Perempuan Gila (Official Lyric Video).” Sudah ditonton sebanyak 44 juta kali, 314 ribu menyukainya dan 10 ribu komentar. Selanjutnya di urutan kedua ada lagu berjudul “Semua Aku Dirayakan” di rilis pada tanggal 04 Agustus 2023. Lagu ini telah di tonton sebanyak 11 juta kali dan mendapatkan 3466 komentar dan 121 ribu *like* dalam platform youtubnya berjudul “Nadin Amizah – Semua Aku Dirayakan (Official Music Video). Setelah itu, Nadin juga merilis lagu baru lagi berjudul “Tawa” pada tanggal 01 September 2023. Lagu ini termasuk populer dan mendapatkan jumlah suka sebanyak 38 ribu dan telah di tonton 2,4 juta kali di platform youtube berjudul “Nadin Amizah-Tawa (Official Lyric Video).” Lagu-lagu tersebut merupakan lagu yang paling banyak menarik perhatian kalangan gen Z.

Lagu-lagu nadin amizah disukai, karena senantiasa dekat dengan sebuah fakta-fakta yang terjadi oleh lapisan masyarakat umum. Salah satunya ialah pasangan muda yang mengalami fenomena *toxic relationship*, yakni suatu komunikasi yang cenderung berjalan satu arah, sikap posesif berlebihan yang membuat pasangan tidak diberikannya kesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik (Wulandari, 2021:2.) Hubungan seperti ini merupakan hubungan yang tidak sehat dapat membuat seseorang mengalami gangguan kesehatan mental. Di dalam lagu Nadin Amizah, ditampilkan kisah seseorang mengalami trauma hubungan toxic, yakni tidak mempercayai kepada orang lain. Hal-hal ini menjadi pertimbangan dipilihnya lagu *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, dan *Tawa* karya Nadin Amizah sebagai objek kajian penelitian berjudul, “Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah.” Sehingga daripada fenomena-fenomena yang diangkat dalam lagunya juga dipilih karena kepopulerannya di kalangan gen Z.

Terdapat beberapa hal kajian eksternal yang menandai bahwa penelitian seperti ini penting untuk memperdalam wawasan masyarakat khususnya penggemar musik. Salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Harnia (2021) bertajuk “Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lirik Lagu Tak Sekedar Cinta Karya Dnanda.” Karya ilmiah ini diteliti dengan metode kualitatif menggunakan teknik studi dokumen dan analisis semiotika. Kesamaan yang menonjol yaitu pada metode dan teori yang digunakan. Pembedanya ialah fokus bidang kajian dan judul lagu. Penelitian Harnia menonjolkan kajian makna

cinta dalam lirik lagu yang dipilihnya. Sedangkan penelitian ini fokus pada makna secara keseluruhan dan pesan moral pada album Nadin Amizah yang di batasi dengan 3 judul lagu pilihan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ramadhanty Cahyaning Riski dan Yoseph Wahyu Kurniawan (2023) berjudul, “Representasi Quarter Life Crisis Melalui Analisis Wacana pada Lirik Lagu “Takut” Karya Idgitaf terhadap Realita Mental Health Remaja.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretif dengan teknik triangulasi sumber dari perbandingan penelitian antara peneliti dengan FGD (*Fokus Grup Discussion*). Hasil penelitian ini mempresentasikan fase *quarter life crisis* pada lagu “Takut.” Realitas *mental health* remaja dengan narasumber pendengar usia 19-29 tahun. Penelitian Ramadhanty dan Yoseph memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni problematika yang dialami remaja masa kini. Perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian keduanya mempresentasikan *quarter life crisis* sedangkan penelitian ini fokus pesan moral dan representasi makna lirik lagu pada album dunia, cinta dan kotornya karya Nadin Amizah.

Pengungkapan ideologi sebuah makna dapat di representasikan menggunakan pendekatan semiotika. Oleh sebab itu, pendekatan ini mampu mengeksplorasi makna dengan signifikasi sosial politisnya (Barthes, 2017:3). Semiotika sebagai cara pandang mampu menentukan ungkapan yang membentuk suatu kepercayaan menjadi sebuah budaya dalam realitas sosial kehidupan. Penelitian ini fokus pada pendekatan semiotik sebab penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan pesan moral dan representasi makna dalam lagu “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan dan Tawa” dalam album Dunia, Cinta dan Kotornya karya Nadin Amizah. Teori semiotika yang digunakan untuk menganalisis ialah teori Roland Barthes. Pembatasan lirik lagu yang dipilih dalam penelitian ini karena hasil dari kepopulerannya dalam *platform* musik *daring* dan aplikasi *streaming* online sebagai pencapaian tracks terbaik tahun 2023. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penelitian ini ingin mengungkapkan pesan-pesan moral lirik lagu dalam penelitian berjudul “Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia, Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2.) Metode penelitian dirancang untuk kerja efektif, efisien, sistematis, dan logis agar hasil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dilakukan langsung ke sumber data dengan peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2017:13.) Objek data utama kajian ini ialah lirik lagu Nadin Amizah berjudul Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa. Tujuan utamanya untuk mengetahui makna dan pesan-pesan moral yang terkandung. Proses pengkajian menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk memperdalam isi makna lirik lagu. Semiotika menurut Roland Barthes disebut semiologi, pada dasarnya ilmu yang mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*) (Sobur dalam Prasetya, 2019:7). Artinya segala sesuatu tentang sikap manusia atau masyarakat dalam merepresentasikan sebuah tanda-tanda dalam makna. Barthes melukiskan bidang kajian semiotika terhadap suatu hal signifikasi yaitu dengan denotasi, konotasi dan mitos

Sedangkan pesan moral menggunakan teori Nugiyantoro. Moral dalam sastra merupakan sebuah cerminan atau sudut pandang atau pandangan gaya hidup pengarang yang bersangkutan dengan nilai-nilai kebenaran. Menurut Nugiyantoro, pesan-pesan moral dalam sebuah karya sastra dapat dijabarkan melalui wujud hidup manusia yang menyangkut harkat dan martabat. Oleh karena itu, Nugiyantoro, (2018,441-448) menyebutkan beberapa moral dalam perwujudan dengan hubungan manusia antara lain yaitu, hubungan manusia dengan manusia lainnya di lingkup sosial, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Proses pengumpulan data ini menggunakan teknik simak, catat dan klarifikasi data. Menurut Mahsun (2012:93), bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah itu, dilanjutkan dengan proses pengembangan instrument atau tahapan penelitian. Arikunto (2016:61) menyatakan bahwa tahapan penelitian adalah rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Proses ini kemudian di analisis dengan teknik analisis data. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis kualitatif berguna menginterpretasikan data non-numerik seperti catatan lapangan, dokumen teks, dan wawancara (Mahsun, 2012:253). Metode analisis data kualitatif antara lain analisis konten, analisis tematik dan analisis naratif. Peneliti memilih menggunakan teknik analisis konten untuk menganalisis data teks naratif secara objektif dan sistematis. Langkah-langkah analisis konten penelitian lirik lagu dalam album dunia, cinta dan kotornya meliputi:

1. Memfokuskan diri pada teks sebagai objek penelitian dan peneliti sebagai instrument utama;
2. Membaca secara seksama setiap kartu data penelitian untuk menentukan makna kata lirik lagu;
3. Menghubungkan analisis kategori data pada konten dengan metode analisis teks dan analisis isi untuk membentuk gambaran yang lebih komprehensif tentang data dengan teori tanda denotatif dan konotatif;
4. Interpretasi data dengan menganalisis hubungan sebuah teks dengan mitos dan ideologis masyarakat untuk membentuk gambaran yang lebih komprehensif;
5. Mengembangkan narasi dengan analisis isi untuk memperoleh pesan-pesan moral yang menggambarkan temuan penelitian berdasarkan hasil interpretasi data;
6. Memvalidasi data temuan dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian berdasarkan teori secara berulang sampai mendapatkan data yang memenuhi jawaban pertanyaan penelitian. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pengujian kredibilitas dalam triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai cara dengan berbagai sumber dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017:273)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berjudul “Pesan Moral dan Representasi Makna Lirik Lagu dalam Album Dunia, Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah mendeskripsikan analisis makna teks lirik lagu dan pesan moral.

a. Representasi Makna Lirik Lagu Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan dan Tawa Karya Nadin Amizah

Analisis semiotika untuk mengetahui tanda dan pemaknaannya dalam lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa’. Yang pertama analisis makna denotasi pada objek penelitian. Makna denotasi merupakan makna yang sering disebut juga sebagai makna konseptual, berdasarkan hasil observasi yang objektif. Yang kedua adalah analisis makna konotasi pada objek penelitian dengan mendalami makna tambahan dalam membandingkan dengan tanda makna denotasi. Makna konotasi adalah makna yang terkultural dalam suatu budaya atau makna yang dikaitkan pada berbagai aspek psikologis seperti emosi, perasaan, ataupun keyakinan. Berdasarkan kajian analisis konten terhadap 3 lirik lagu pilihan yang telah dilakukan menghasilkan beberapa temuan representasi makna yang terkandung dan pesan moral. Penafsiran analisis lirik lagu ini bersifat imajiner yang kemudian diinterpretasikan melalui tanda dengan kenyataan realitas kehidupan yang ada. Lirik lagu rayuan perempuan gila merepresentasikan makna sebagai berikut:

1. Merepresentasikan makna seorang perempuan yang tidak percaya diri dan haus akan validasi dalam sebuah hubungan percintaan. Hal ini terlihat jelas dari lirik lagu berupa sebuah pertanyaan. Lirik tersebut dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut:

Data 001

Menurutmu berapa lama lagi kau kan mencintaiku?

Menurutmu apa yang bisa terjadi dalam sewindu?

...

Menurutmu, apa benar saat ini kau masih mencintaiku?

Menurutmu, apa yang bisa di cinta dari diriku?

(R.P.G/R.M/2023)

Kutipan tersebut membuktikan bahwa Nadin selalu merasa waspada dan ragu-ragu tentang validasi percaaan cinta pasangan kepada dirinya. Oleh karena itu, mewujudkan perlabelan perempuan yang tidak percaya diri atau self loathing. Sehingga membuat ia selalu beroverthinkhing yang menekan psikologis terhadap keraguan dari hal istimewa pada diri sendiri. Hal ini di dasari dari pendapat Diharjo (2020) alasan perempuan masih suka mencari validasi dapat di kategorikan dalam teori tentang mindset minoritas. Mindset minoritas adalah pemikiran seseorang yang memiliki banyak kekurangan. Pemikiran ini menggambarkan bbahwa perempuan adalah kaum minoritas saat berpikir seperti itu. Ia akan terus terbawa arus oleh pikirannya dan mengecilkan kemampuannya sendiri.

2. Merepresentasikan pengalaman trauma akan sebuah hubungan masa lalu yang disebut toxic relathionship dan penuh trust issue. Makna tersebut dapat dilihat dari kutipan lirik berikut ini:

Data 002

Aku takut

Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu

Yang terjadi sebelumnya semua orang takut padaku

...

Panggil Aku Perempuan Gila

Hantu berkepala,

Keji membunuh kasihnya

Penuh ganggu di dalam jiwanya

...

(R.P.G/R.M/2023)

Kutipan lirik lagu tersebut membuktikan bahwa lagu tersebut memiliki makna tentang pengalaman trauma yang dalam akan suatu hubungan. Rasa takutnya terus membelenggu dalam pikirannya untuk menekan keyakinannya pada diri sendiri agar semakin tenggelam dalam kegelapan. Hal ini membuatnya berpikir seseorang yang datang kepadanya di masa depan akan sama seperti dengan masa lalunya. Perasaan seperti ini di peroleh dari hal-hal yang tidak menyenangkan seperti di tinggalkan. Pengaruh dari hubungan yang tidak sehat di masalalu akan membahayakan mental seseorang dalam menghadapi kehidupan yang baru. Dalam lirik lagu ini sang perempuan hingga menyebut dirinya sebagai perempuan gila. Secara konotasi, Gila yang di maksud ialah sifat yang penuh rayuan tanya dan terus menggoda untuk memastikan bahwa ia sedang di cintai. Kondisi seperti ini selaras dengan pernyataan bahwa, toxic relationship merupakan suatu komunikasi yang membuat pasangan tidak satu arah, sikap posesif berlebihan yang membuat pasangan tidak di berikannya kesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik (Wulandari, 2021:2.)

3. Merepresentasikan seorang Kartini dengan slogannya “Habis Gelap Terbitlah Terang.” Fase terlihat dari ia yang tetap berusaha memperbaiki diri, meskipun masih dengan sifat protektif dan ketidakpercayaan pada pasangan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut:

Data 003

...Sambil penuh cinta, diam-diam berusaha
Selalu tahu akan ditinggalkan
Namun demi Tuhan aku berusaha!
Memang tidak mudah, mencintai diri ini
Namun aku berjanji akan mereda seperti semestinya...

(R.P.G/R.M/2023)

Penggalan lagu tersebut menggambarkan dari keterpurukan sebelumnya dengan masa lalu, dalam diam ia berusaha penuh cinta tulus pada pasangannya saat ini. Perlahan meninggalkan kenangan masalalunya, meskipun sulit dilakukan tapi tetap berusaha memperbaiki diri. Nadin dengan hati teguh tidak berputus asa telah berjanji untuk merubah diri menjadi lebih baik. Hal ini sepnadapat dengan keyakinan RA Kartini bahwa perempuan dapat menggunakan haknya untuk menggapai kebebasan dan kemajuan(Bestari, 2023).

4. Merepresentasikan cegil yang menunjukkan sikap unik dan meresahkan karena perilakunya yang terus bertanya tentang kepastian suatu hubungan pasang kekasih. Hal ini selaras dengan pernyataan Sanita (2020) bahwa cegil adalah cewek gila. Kata gila di sini berkonotasikan pada sikap perempuan yang cenderung negative. Cegil merupakan seorang perempuan yang memiliki sikap manja, sulit di atur, cenderung senang menggoda lawan jenis, obsesif, posesif, agresif dan berlebihan di media sosial untuk menarik perhatian.

Selanjutnya pembahasan representasi makna lirik lagu ‘semua aku dirayakan’ dijabarkan dalam beberapa hal berikut ini:

1. Lirik lagu ini merepresentasikan lagu cinta yang dipersembahkan Nadin dalam album kedua miliknya. Menceritakan bentuk kasih sayang yang penuh, dalam merayakan segala hal. Hal ini dapat di lihat dari lirik lagunya yang menggambarkan bagaimanapun keadaannya, ia tetap dirayakan. Lirik tersebut adalah sebagai berikut:

Data 004

...

Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan

Semua aku dirayakan

Hatiku seberat dunia

Semua bentuknya kau rayakan

Menangispun kau penuh tenang ku dibuai

...

(S.A.D/R.M/2023)

Kutipan lirik lagu tersebut menunjukkan sifat perhatian yang tulus dan selalu setia mendampingi hingga pada titik terberatnya menghadapi masalahnya. Sifat seperti ini sesuai dengan kebutuhan cinta dalam 2 orang individu untuk saling menyayangi. Hal ini sependapat dengan hierarki kebutuhan Abraham Maslow (Putri.A, 2023) pada Tingkat cinta dan kasih sayang ini adalah kebutuhan perasaan dan terpuaskan dengan baik. Oleh sebab itu kebutuhan tersebut timbullah perasaan untuk dicintai dan di miliki. Manusia punya rasa cinta dan kasih sayang dari pola dan perilaku yang saling pegertian. Kebutuhan cinta sangat penting untuk menciptakan gairah terhadap kehidupan manusia itu sendiri dan perasaan cinta membuat seseorang ingin memiliki atau dimiliki.

2. Merepresentasikan ungkapan terima kasih. Hal ini mengajarkan seseorang mempunyai etika yang baik. Ucapan terima kasih adalah bentuk rasa hormat dan kepada seseorang dalam menghargai sebuah jasa atau barang yang telah di berikan. Hal ini dapat di lihat dari lirik berikut ini:

Data 005

“Terima kasih” katanya,

Semua aku dirayakan

...

(S.A.D/R.M/2023)

Kutipan tersebut merupakan bentuk ucapan terima kasih dari ungkapan rasa Syukur atas segala hal baik yang datang pada diri. Raya syukur yang tercipta dapat membuat seseorang merasa bahagia dan menciptakan lingkungan yang positif. Hal ini selaras dengan pendapat Balonita (2018) bersyukur adalah tidak hanya mampu membangun diri sendiri tetapi mampu membangun lingkungan serta orang sekitar. Sikap berbuat baik yang ditunjukkan melalui ucapan terimakasih pada seseorang dapat meringankan hati dan kebahagiaan seseorang.

3. Merepresentasikan makna tentang seorang perempuan dengan persoalan hidup yang berat dan sulit untuk diselesaikan. Kemudian ia tuntaskan permasalahannya dengan cara berserah diri kepada Tuhan dengan berdoa. Hal tersebut dapat di lihat dari lirik lagu, sebagai berikut:

Data 006

Jika malam datang dan takut menyerang

Kau genggam apa yang kuragikan

Tiada yang bilang badainya kan redam

Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutakan

Tiada yang bilang jawaban kan datang

Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan

Semua aku dirayakan

Hatiku seberat dunia

(S.A.D/R.M/2023)

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa masalah hidup tidak dapat dipastikan akan selesai kapan. Hal ini dikarenakan setiap permasalahan cara mengatasinya juga berbeda-beda. Setiap Solusi yang dipilih belum tentu dapat menyelesaikan dan bisa juga menjadi lebih besar atau tersesat semakin dalam dan rumit persoalan masalahnya. Pernyataan ini selaras dengan Azizah Herawati(2023), bahwa kehidupan ada suka dan duka, kebahagiaan ada kesulitan, banyak manusia berputus asa Ketika menghadapi cobaan dan kesulitan hidup. Ketika mengalami kesulitan apapun bentuknya dan tak menemukan tempat atau seseorang yang bisa menyelesaikannya, oleh sebab itu pendekatan spiritual merupakan Upaya yang dapat membantu meringankan beban dan permohonan pertolongan kepada Allah SWT.

Kemudian dari pada itu, dilanjutkan dengan hasil pembahasan representasi makna lirik lagu tawa adalah sebagai berikut:

1. Merepresentasikan bentuk baik dan buruknya diri Nadin Amizah. Hal ini membuat nadin amizah sudah memahami seperti apa dirinya, dan di rangkai dengan diksi yang indah. Representasi tersebut di tergambarkan dalam kutipan lirik lagu sebagai berikut:

Data 007

Aku langit dan hujannya
Angin ribut dan petirnya
Besar kuat mematikan
Lemah lembut menghidupkan

...

(T.W/R.M/2023)

Kutipan tersebut menggambarkan tokoh Aku yang menyamakan dirinya dengan peristiwa alam semesta. Sifat-sifat manusia yang diinterpretasikan dengan sifat-sifat kebendaan yang memiliki beban dan teksturnya. Hal ini selaras dengan penjelasan pada makna konotasi yang memiliki bahasa kiasan. Bahasa kiasan ini mengartikan sebuah sifat manusia yang diuraikan dalam bentuk langit dan hujan. Badai dan petirnya merujuk pada keindahan alam dan peristiwa yang terjadi. Besar dan kuat menggambarkan sebuah benda yang kokoh dan bisa menghancurkan segalanya. Sedangkan lemah dan lembut seperti sifat tanah yang dapat menghidupkan sesuatu contohnya tumbuhan. Tumbuhan hidup dari tanah, hasil panen di konsumsi oleh manusia dan manusia dapat bertumbuh dan berkembang karena mendapat serapan energi dari tumbuhan. Hal ini selaras dengan gaya bahasa metafora penggambaran tokoh aku dengan alam semesta sebagai perumpamaan adalah perbandingan sifat manusia dengan benda mati (Susiaty, 2020:13).

2. Representasi kedua ini menjelaskan tentang diri Nadin Amizah yang penuh dengan luka. Ini menggambarkan dirinya dalam pandangan publik adalah seseorang yang tercela, kotor, banyak makian, memar yang tak terlihat, sakit dari dalam. Penjelasan tersebut dapat dilihat dari lirik di bawah ini:

Data 008

Ku nyanyikan semuanya
Bertelanjang dengan luka
Kau kan menjadi saksinya
Lihat aku yang menganga

...

(T.W/R.M/2023)

Lirik tersebut mengungkapkan Nadin Amizah akan menyanyikan semua bentuk cacimakan, luka-luka dalam jiwanya ia ungkapkan dalam lagu. Nadin di saksikan oleh pendengar setia musiknya dan ketika ia sudah membuka suara, betapa pilu kisah hidupnya. Penjelasan ini selaras dengan makna konotasi menurut Barthes yang mengartikan sebuah makna kiasan atau tersembunyi. Hal ini juga selaras dengan kamus besar bahasa Indonesia bahwa bertelanjang dapat diartikan sebagai membuka kedok orang hingga rahasianya, mengkritik habis-habisan atau mengkuliti atau mengupas tuntas hingga keakar-akarnya. Oleh sebab itu diri Nadin Amizah tergambarkan sedang menunjukkan kepada public semua rahasia permasalahan hidup dan lukanya dalam lagu.

3. Representasi makna lagu tawa selanjutnya adalah menginterpretasikan sebuah cerita terbuka seperti dalam buku yang berlembar-lembar melalui lirik-lirik lagu nadin amizah dalam album dunia, cinta dan kotornya. Lirik tersebut yaitu sebagai berikut:

Data 009

...

Sebuah buku yang terbuka
Mudah kau tau apa critanya
Siapa tau yang tlah kau baca
Kau aminkan karna kau tau juga
Tertawalah tertawa
Peluk semua doa
Tertawalah semoga semesta mendengar kita
Belajar menelan apapun aman yang ada

(T.W/R.M/2023)

Kutipan tersebut dalam bukunya menceritakan Nadin meminta untuk tertawalah jangan bersedih, dekap semua hal dan serahkan dalam kekuatan doa. Bahagia dalam akal dan spiritual. Berbahagialah dalam harapan bahwa semesta telah mendengarkan semua yang telah didoakan. Dan hiduplah dengan menerima apapun yang menjadikanmu hidup dalam penuh ketenangan, nyaman, dan ringan. Hal ini selaras dengan paradigma pemikiran Hamka tentang kebahagiaan adalah pepaduan tasawuf dan filsafat, sehingga konsep tentang bahagia dengan lazim dapat dikaitkan dengan perasaan jiwa yang tenang dan damai (Fuadi, 2018). Jiwa-jiwa yang banyak berdoa adalah jiwa yang paling tentram. Menurut Hamka orang bahagia adalah rasa kedamaian dalam jiwa berupa iman dan keteguhan hati dalam berharap tanpa adanya keraguan dan kepalsuan.

- b. Pesan Moral dalam Lirik Lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Di rayakan, dan Tawa’**

Pesan moral yang terkandung dalam 3 lirik lagu pilihan ini telah mewujudkan hasil temuan dengan teorinya Nugiyantoro. hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Tanggungjawab dalam pengendalian dirinya dapat dijelaskan dari lirik lagu rayuan perempuan gila. Unsur tersebut mengandung pernyataan berjanji. Bentuk dari ungkapan janji yang akan dilakukan untuk mencintai diri walaupun sulit. Kesulitan tersebut tidak menghalanginya untuk memperbaiki diri. Jadi membuatnya tetap berusaha mengendalikan dirinya agar tidak tersesat kedalam hal yang melukai diri. Hal ini selaras dengan pendapat Sundari (2023) bahwa tanggungjawab pada diri sendiri adalah memberikan kekuatan untuk mengendalikan diri.

Self love atau mencintai diri atau memahami diri sendiri dijelaskan dari lirik lagu tawa. Lirik lagu tersebut mengandung makna konotasi sifat-sifat yang di interpretasikan melalui keindahan ciptaan Tuhan dalam berbagai wujud isi alam

semesta dan segala peristiwa. Nadin sudah bisa memahami semua sifat baik dan buruknya dan lebih menerima diri dengan keadaannya tersebut, Hal ini selaras dengan pendapat individu yang telah menerapkan selflove akan berusaha untuk menghadapi dan memahami dirinya sendiri, menerima kekurangan dan kekuatan diri sendiri dan usaha merawat diri untuk membentuk hubungan yang sehat dan sadar (Rani, 2022).

2. Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Llingkup Sosial

Hubungan toxic relationship yang perlu di hindari dijelaskan dalam lirik lagu rayuan perempuan gila. Hubungan toxic adalah penyakit dalam diri seseorang yang dapat merusak mental psikologi kedua orang dan meninggalkan jejak trauma dalam diri.

Sikap sopan santun dalam beretika baik. Selalu mengucapkan budaya terimakasih. Hal ini terdapat dalam lirik lagu “semua aku di rayakan” yaitu bentuk ucapan puji syukur sebagai apresiasi rasa hormat kepada seseorang yang telah memberi bantuan atau perlindungan dan orang yang selalu setia menemani. Hal ini tertuju bentuk ucapan dari Nadin Amizah kepada kekasihnya telah merayakan segala sesuatu dalam berbagai hal.

Hubungan kasih sayang yang diwujudkan dalam lagu “semua aku dirayakan” yang selaras dengan penjelasan bahwa sifat kasih sayang itu tergambarkan sangat jelas dengan penuh perhatian. Nadin yang mengalami banyak masalah hidup ditemukan dengan seorang laki-laki yang bisa memahami dirinya lebih dari ia memahami diri sendiri. Hal ini di tujuk bahwa laki-laki ini dalam keadaan di landa kesedihan ia tetap tentang membuai sang kekasih untuk menghiburnya. Selalu hadir merayakan segala bentuk capaian yang dilakukan Nadin. Sangat besar dukungannya pada diri Nadin.

3. Pesan Moral Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Iman kepada Tuhan Yang Maha Esa artinya percaya atau meyakini. Penjelasan dari lagu rayuan perempuan gila menggambarkan bentuk keyakinan diri kepada Tuhannya bahwa ia akan berusaha. Tertanda dalam kata (demi) Tuhan adalah kepercayaan bahwa ia memiliki Tuhan, semua ia serahkan pada Tuhan. Hal ini selaras dengan pendapat Debora Agustina (2020) bahwa beriman kepada Tuhan adalah tindakan yang membiarkan kuasa dan kepercayaan akan Tuhan untuk tumbuh di dalam diri masing-masing. Hidup yang penuh keyakinan tanpa keraguan.

Taat kepada Tuhan Yang Maha Esa artinya mematuhi yang terinterpretasi dari lagu tawa. Lirik ini menunjukkan sebuah ketaatan Nadin Amizah dalam berdoa. Menyerahkan semua dari segala sesuatu raasa syukur yang ia semogakan. Dan menunjukkan sebuah harapan pada semesta. Hal ini selaras dengan arti taat merupakan patuh terhadap penguasa secara tidak mutlak (bersyarat), yaitu mematuhi perintah penguasa selagi tidak bertentangan dengan Allah dan Rasul-Nya (Mahmud, 2010). Kepatuhan ini ditunjukkan melalui berdoa dengan berserah diri dan beriman kepada Allah SWT.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan lirik lagu dalam album dunia cinta dan kotornya karya Nadin Amizah di temukan aspek representasi makna dan aspek pesan-pesan moral. Lirik lagu nadin amizah berjudul ‘Rayuan Perempuan Gila’ menunjukkan tema tentang kesehatan mental. Lirik ini merepresentasikan tentang (1) hubungan asmara remaja yang haus validasi, (2) Sifat perempuan dalam generasi Z dalam

bahasa gaul ‘cegil’. (3) Merepresentasikan hubungan yang tidak sehat di masa lalu dan di bawa kedalam masa depan. Dalam bahasa gaul sering disebut dengan toxic relathionship. Selain daripada itu, ditemukan pesan-pesan moral dalam wujud hubungan manusia dengan dengan diri sendiri menginterpretasikan unsur tanggungjawab. Hubungan manusia dengan manusia lain lingkup sosial menginterpretasikan unsur toxic relathionship yang harus di hindari. Wujud hubungan manusia dengan Tuhannya menginterpretasikan iman kepada Tuhan YME.

Lirik lagu semua aku dirayakan menunjukkan tentang Cinta dalam bentuk ucapan terimakasih yang menjadi lambangnya sebagai balasan karena telah merayakan segala bentuk diri nadin. (1) Representasi makna lirik lagu ini tentang cinta interpretasi dari ketulusan dan perhatian seorang kekasih nadin amizah. (2) Representasi sifat sopan santun yang menginterpretasikan ucapan terimakasih, selain itu interpretasi dari problematika lika-liku hidup. Pesan moral yang terkandung adalah wujud hubungan manusia dengan manusia lainnya terinterpretasi dari unsur sopan santun mengucapkan terimakasih.

Lirik lagu tawa menceritakan tentang rasa puji syukur dengan doa interpretasi sebuah kebahagiaan yang penuh doa. lagu tawa merepresentasikan bahwa nadin amizah sudah menerima apa adanya diri ini dalam segala bentuk baik dan buruk dirinya. Juga merepresentasikan selflove bentuk mencintai diri sendiri, serta representasi penggambaran tentang diri Nadin yang penuh dengan luka cacian ia beberkan kepada publik lewat Kumpulan-kumpulan lagunya dalam album dunia cinta dan kotornya. Lagu ini merupakan persembahan Nadin untuk dunia. Pesan moral yang dapat dipetik ialah taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam wujud hubungan manusia dengan Tuhannya. Pesan moral dalam wujud hubungan manusia dengan diri sendiri adalah bentuk mencintai diri atau selflove

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2020) *Makna Beriman pada Tuhan*. Binus University Character Building Development Center. Di unduh online pada 25 Juli 2024. <https://binus.ac.id/character-building/2020/04/makna-beriman-pada-tuhan/>
- Arsyad, A. (2022). *PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU ARDHITO PRAMONO (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Lirik Lagu 'Sudah')*.
- Balontia, M.J., (2021) *Bersyukur dalam Pandangan Psikologi Positif*, Binus University
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi: Vol. Cetakan Pertama* (M. Ardiansyah, E. A. Iyubenu, Ferdika, I. Setiyani, & Kiki, Eds.; Agustus 2017). BASABASI.
- Bestari, N. (2023) *Arti Habis Gelap Terbitlah Terang, Buku Terkenal Karya RA Kartini*. Bobo.id <https://bobo.grid.id/read/083762403/>

- Damayanti, R., Bahrudin, A., Badrih, M., & Fatimah, K. (2024). Analisis Makna Konotatif dalam Lagu Cundamani Karya Denny Caknan : Kajian Semiotik. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Fuadi. (2018) *Refleksi Pemikiran Hamka Tentang Metode Mendapatkan Kebahagiaan*. Substantia(Vol. 20, No.1) 17-34 <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/substantia>
- Harnia, N. T. (2021). *Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda*. Jurnal Metamorfosa, 9(2), 224.
- Herawati, A. (2023) *Kemudahan di Balik Kesulitan*. Kemenag Kab.Magelang. 1-6. <https://magelang.kemenag.go.id/kemudahan-di-balik-kesulitan/>
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2010. *Rukun Ikhlas: Menegakkan Risalah Islam dengan Keikhlasan*. Surakarta: Era Adicitra Intermedia
- Nurgyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi* (Tim UGM Press, Ed.). Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (R. T. Kusuma & K. Sukmawati, Eds.). Intrans Publishing.
- Sanita, M., (2022) Arti Cogil dan Cegil: Istilah Gaul hingga Labeling yang perlu di tolak?. Universitas Islam Indonesia. <https://communication.uii.ac.id/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, Gunarsi, S., & Preasetya, A. (2016). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja Melalui Kegiatan Sinoman (Studi Kasus di Desa Karanggeneng Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Jawa Tengah). *SEMINAR NASIONAL: Pembentukan Karakter Dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kearifan Lokal*, 1–15.
- Susiati. (2020). *Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran*
- Wulandari, R. (2021). *SKRIPSI FENOMENA TOXIC RELATIONSHIP DALAM PACARAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA*.